

ABSTRAK

Hiperurisemia adalah keadaan dimana terjadi peningkatan kadar asam urat di atas normal, pengendalian produksi asam urat dianggap sebagai faktor kunci dalam pencegahan dan pengobatan hiperurisemia. Beberapa jenis tanaman famili asteraceae antara lain tempuyung (*Sonchus arvensis*) dan bandotan (*Ageratum conyzoides*) dapat dimanfaatkan sebagai obat tradisional, hal ini disebabkan karena famili asteraceae memiliki komponen senyawa bioaktif, seperti seskuiterpen, lakton, triterpen, alkohol, alkaloid, tanin, flavonoid, polifenol, saponin, dan sterol yang dapat digunakan untuk bahan pengobatan. Tujuan penelitian ini adalah untuk menguji aktivitas antihiperurisemia ekstrak etanol 70% Tempuyung (*Sonchus arvensis*) dan Bandotan (*Ageratum conyzoides*) terhadap hewan uji mencit. Metode penelitian yang digunakan adalah eksperimental Laboratoris. Kadar asam urat diukur menggunakan metode POCT (*Point of Care Testing*) dengan menggunakan alat UA Sure. Hewan uji yang digunakan adalah mencit putih jantan dengan umur 2-3 bulan dan berat 20-30 gr sebanyak 15 ekor dengan pengelompokan secara acak. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa ekstrak etanol 70% tempuyung dan ekstrak etanol 70% menurunkan kadar asam urat pada hewan uji mencit, dari hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa persentase penurunan kadar asam urat tertinggi terjadi pada kelompok ekstrak tempuyung dengan dosis 500 mg/kg BB sebesar $52\pm 0,2$. Sedangkan pada kelompok ekstrak bandotan terjadi penurunan tertinggi pada dosis 500 mg/kg BB sebesar $4,80\pm 0,01$ %.

Kata Kunci: Hiperurisemia, Ekstrak Tempuyung dan Bandotan, Mencit

ABSTRACT

Hyperuricemia is a condition where uric acid levels increase above normal, controlling uric acid production is considered a key factor in the prevention and treatment of hyperuricemia. Some types of plants in the family asteraceae include tempuyung (Sonchus arvensis) and bandotan (Ageratum conyzoides) can be used as folk remedies, this is because the family asteraceae has components of bioactive compounds, such as sesquiterpen, lactone, triterpene, alcohol, alkaloids, tannins, flavonoids, polyphenols, saponins, and sterols that can be used for the treatment of ingredients. The purpose of this study was to test the antihyperuricemia activity of ethanol extracts of 70% Tempuyung (Sonchus arvensis) and Bandotan (Ageratum conyzoides) against mice test animals. The research method used is experimental Laboratoris. Uric acid levels are measured using POCT (Point of Care Testing) method by using UA Sure tool. The test animals used are male white mice with a age of 2-3 months and a weight of 20-30 gr as much as 15 heads with random grouping. The results of this study showed that ethanol extract 70% tempuyung and ethanol extract 70% lower uric acid levels in mice test animals, from the results of the study can be concluded that the percentage decrease in uric acid levels highest occurred in the group of tempuyung extract with a dose of 500 mg / kg BB by 52%±0,2. While in the bandotan extract group there was the highest decrease at a dose of 500 mg / kg BB of 4.80 %±0,01.

Keywords: *Hyperuricemia, Tempuyung and Bandotan Extract,*

KARAWANG

